

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat memahami, mencerahkan, dan mengantisipasi suatu masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2016:9).

Sedangkan menurut Moleong (2017:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode kualitatif ini digunakan untuk memastikan kebenaran data dengan cara ikut berperan serta dan melakukan wawancara mendalam dan dengan studi dokumentasi agar data yang diperoleh dapat memiliki keabsahan dan dapat dipahami dengan jelas.

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini memfokuskan peran Pemerintah Indramayu dalam hal ini yaitu Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Indramayu, dimana aspek tersebut berdasarkan Peraturan Bupati Indramayu Nomor: 27 Tahun 2022 Tentang

Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Indramayu, pada Paragraf 4 Bidang Politik Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan Pasal 10, Kepala Bidang mempunyai tugas yang dibatasi dalam penelitian ini meliputi: pendaftaran Ormas, pemberdayaan Ormas, evaluasi, sengketa Ormas dan pengawasan Ormas.

Dalam hal ini peranan Kesbangpol Indramayu untuk mengoptimalkan peran Ormas sudah semestinya dilakukan, melihat bahwasanya Kesbangpol ini sangat berkompeten serta memiliki kedudukan yang mampu dan sesuai aturan perundang-undangan untuk melakukannya.

### **3.3 Penentuan Informan**

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data penelitian dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut, misalnya orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai orang yang paling menguasai sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti, dampaknya adalah data yang dihasilkan sangat berkualitas (Sugiyono, 2016:216).

Sasaran dalam penelitian ini ditujukan kepada informan yang sesuai atau berkompeten pada bidangnya masing-masing, sehingga informan yang ditetapkan bisa menguasai tentang hal yang ditanyakan pada saat wawancara, serta bisa memudahkan serta sesuai dengan harapan seorang peneliti. Kriteria informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mampu menjelaskan peran pemerintah terhadap ormas.
2. Mampu menjelaskan peran organisasi sesuai dengan fungsinya.
3. Merupakan birokrat Pemerintah Indramayu yang bertugas di Kesbangpol Indramayu.
4. Merupakan ketua / anggota dari DPC FKPPi Indramayu.
5. Merupakan ketua / anggota dari DPC GRIB Indramayu.
6. Mampu menjelaskan fenomena yang terjadi terkait keterlibatan organisasi pada Pilbup di Indramayu tahun 2020 dan fenomena kamtibmas yang terjadi di Ponpes Al-Zaytun 2022.
7. Memiliki waktu yang cukup sebagai informan.

Berdasarkan kriteria diatas maka penelitian ini menetapkan Kepala Sub Koordinator Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol Indramayu, Korlap Dapil 4 GRIB Indramayu, Ketua DPC FKPPi Indramayu dan rekanan penasihat hukum diluar Organisasi GRIB Indramayu. Sehingga terdapat 4 informan dalam karya tulis ini.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data dalam pengumpulan data bisa menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan oleh sumber pertama, sedangkan sumber sekunder tidak secara langsung diberikan oleh sumber pertama namun melalui sumber kedua maupun berdasarkan data.

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif kebanyakan datanya adalah data yang dimana berupa penjelasan kata-kata, fenomena, sikap dan keseharian

yang diperoleh peneliti di lapangan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **3.4.1 Wawancara**

Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang secara langsung diberikan oleh informan yang telah ditetapkan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara.

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan secara langsung. Wawancara juga merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan juga ide melalui metode tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:137) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi juga apabila peneliti ingin menemukan informasi yang mendalam dari responden.

#### **3.4.2 Studi Dokumentasi**

Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu sumber data yang berbentuk tulisan, serta digunakan sebagai informasi pendukung bagi sumber data primer.

Metode studi dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengkaji benda-benda tertulis, seperti buku-buku, jurnal, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.

Sugiyono (2016:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan hidup. dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

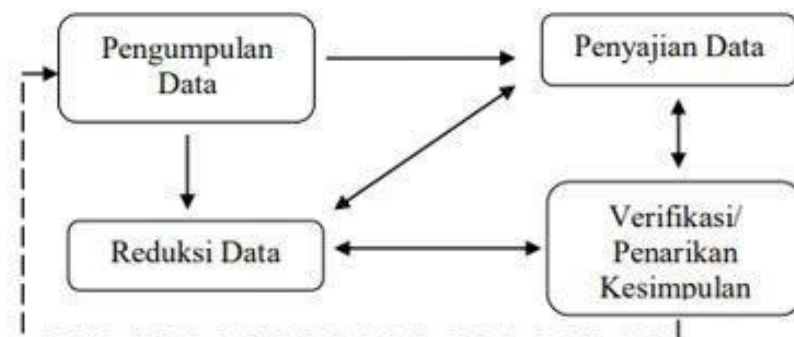
Sugiyono menyatakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data (dalam Sugiyono 2019: 319-320).

Dari pengertian mengenai analisis data sebelumnya maka bisa diketahui bahwa metode analisis data merupakan suatu proses yang penting untuk mengurutkan data-data yang telah ada secara terstruktur dengan dimasukkannya kedalam beberapa kategori serta pola dan beberapa uraian dasar. Dalam penelitian

ini, maka penulis akan menggunakan model analisis data yang digagas oleh Miles dan Huberman.

Miles dan Huberman (1984) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Penelitian ini melakukan analisis mulai dari tahap wawancara berlangsung, kegiatan analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui kepuasan jawaban dari seorang informan terkait dengan pertanyaan yang diajukan. Bila jawaban dirasa masih belum sesuai, maka penulis bisa melanjutkan pertanyaannya lagi hingga memperoleh data yang diinginkan (dalam Sugiyono 2019: 321)

Metode analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) ditunjukkan pada gambar 1.2.



**Gambar 3.5** Metode Analisis Data Interaktif

### 1) Pengumpulan Data

Sugiyono (2019: 296) menyebutkan bahwa pada saat proses penelitian berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi. Wawancara

dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam, sedangkan studi dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk menjadi informasi tambahan atau informasi pendukung, sehingga tidak ada kesalahan dalam informasi penelitian.

## 2) Reduksi Data

Sugiyono (2019: 323) menyebutkan bahwa dalam reduksi data dilakukan suatu proses pencatatan data secara teliti dan rinci. Pada tahap ini, maka data mentah yang telah didapatkan sebelumnya akan disaring dan dipilih mengenai data mana yang paling sesuai dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Setelah proses penyaringan data mengenai hal-hal pokok tersebut pun akan dimasukkan atau dikategorikan sesuai kebutuhan dari penelitian, untuk kemudian dicari tema dan polannya sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

## 3) Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yaitu proses penyajian data. Dalam penyajiannya, Miles dan Huberman (1984) menyatakan dibuat menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja dan *chart*, maupun yang sering digunakan dalam penyajian data metode kualitatif yaitu berupa teks yang bersifat naratif. Sehingga dengan dilakukannya penyajian data akan lebih memudahkan untuk memahami alur dari apa yang terjadi selama proses penelitian. (dalam Sugiyono 2019: 325)

## 4) Kesimpulan

Setelah proses-proses sebelumnya telah dilakukan, maka langkah yang terakhir yaitu dengan dilakukannya pengambilan kesimpulan. Langkah terakhir ini

akan memuat keseluruhan informasi yang bersifat penting yang telah ditemukan selama proses penelitian. Sugiyono (2019: 329) menyatakan bahwa temuan baru yang belum ada sebelumnya merupakan kesimpulan dari penelitian kualitatif. Temuan tersebut dapat berupa gambaran yang masih samar dan menjadi jelas setelah dilakukannya penelitian.

### **3.6 Validitas Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan apa yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain data yang valid adalah data yang tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik validasi triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono 2016:273). Dalam teknik triangulasi terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dan untuk lebih spesifiknya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:274) Triangulasi sumber merupakan pengujian data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian selanjutnya akan diminta kesepakatan dengan sumber data.

### **3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**



Penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan secara langsung di Kabupaten Indramayu. Penelitian di Kabupaten Indramayu ini didasarkan atas pertimbangan:

- 1) Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif.
- 2) Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti tentang fenomena terkait politik Pilbup tahun 2020 di Indramayu dan fenomena terkait kamtibmas pada tahun 2022 di Ponpes Al-Zaytun Indramayu terhadap Organisasi GRIB Indramayu dan FKPPi Indramayu serta peran Pemerintah Indramayu dalam hal ini Kesbangpol Indramayu.

### **3.7.2 Jadwal Penelitian**

Waktu dan jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian akan dilakukan selama enam bulan, terhitung sejak bulan September 2022 hingga bulan Februari 2023 dan tambahan waktu dari bulan Februari 2023 sampai bulan Agustus 2023.